



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Wiranto Ogah Bersaksi dalam Kasus Djaja Suparman		
Date	18 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN TOL SUMSEL

# Investasi Membengkak 62,5%

JAKARTA—Biaya pembangunan jalan tol Kayu Agung-Palembang-Betung\* di Sumatra Selatan diketahui membengkak 62,5% menjadi Rp13 triliun dari perkiraan sebelumnya Rp8 triliun.

Dimas novita S. & Zufrizal  
redaksi@bisnis.co.id

Sementara itu, panjang jalan juga mengalami pengurangan dari perkiraan Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan 137 kilometer menjadi 111,69 kilometer versi Badan Pengatur Jalan Tol.

Menurut Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali, pihaknya akan melelang proyek jalan tol itu pada tahun depan, setelah keter-

► Panjang jalan berkurang dari 137 km menjadi 111,69 km.

► Pemrakarsa sedang menyiapkan dan menyusun dokumen teknis.

sediaan lahan seksi I mencapai 75%.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengatakan proyek tersebut merupakan *unsolicited* atau atas prakarsa badan usaha yakni PT Sriwijaya Markmore Persada.

Perusahaan tersebut merupakan kerja sama antara Markmore Labuan Ltd. yang merupakan BUMND Malaysia dengan BUMD Sumsel PD Prodexim, yang juga masuk dalam proyek jalan tol Palembang-Indralaya.

"Mereka sudah mengajukan dan sudah disetujui oleh Menteri Pekerjaan Umum pada awal 2013," katanya, Minggu (17/11).

Dengan demikian, maka kewajiban penyediaan tanah berada di tangan Sriwijaya Markmore Persada untuk kemudian dilaporkan ke Ditjen Bina Marga

## Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung

Seksi	Rute	Panjang (Km)
I	Kayu Agung-Jakabaring	33,5
II	Jakabaring-Musilandas	33,9
III	Musilandas-Betung	44,29



Sumber: BPJT

Bisnis/Itam Nesebari

guna memulai proses tender.

Hingga saat ini, kata Gani, pemrakarsa sedang menyiapkan dan menyusun dokumen teknis jalan bebas hambatan senilai Rp13 triliun tersebut.

Dengan panjang 111,69 km, jalan tol tersebut dibagi menjadi tiga seksi yakni Seksi I Kayu Agung-Jakabaring sepanjang 33,5 km, Seksi II Jakabaring-Musilandas (33,9 km), dan Seksi III Musilandas-Betung (44,29 km).

"Jalan tol ini merupakan bagian dari lintas Sumatra dengan konsep *high grade, high way*," kata Gani.

### PROYEK POTENSIAL

Proyek tersebut masuk ke

dalam daftar proyek potensial berskema *public private partnership* (PPP) book 2013.

Berdasarkan buku tersebut, proyek itu memiliki keuntungan ekonomi di antaranya mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial, mengakomodasi pertumbuhan lalu lintas kendaraan, dan meningkatkan pengembangan kawasan Sumsel.

Selain itu juga memiliki *economic internal rate of return* (EIRR) 28,96%, jalan bebas hambatan tersebut diharapkan dapat mengurangi kemacetan, memperpendek waktu tempuh dan beban operasional kendaraan.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, Markmore Labuan Ltd. bersama

Prodexim telah menandatangani *head of agreement* (HoA) untuk pembangunan jalan tol yang sebelumnya tertera 137 kilometer pada Agustus 2011.

Penandatanganan HoA dilakukan oleh Chairperson Markmore Datok Tansri Halim bin Saat bersama Direktur Prodexim Muchlis, di Gedung BKPM Jakarta.

Turut menyaksikan penandatanganan proyek itu, Gubernur Sumsel Alex Noerdin, Bupati Ogan Komering Ilir (OKI) Ishak Mekki dan Bupati Banyuasin Amiruddin Inoed, serta Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal BKPM Azhar Lubis.

Disebutkan sebelumnya, megaprojek senilai Rp7 triliun-Rp8 triliun itu bakal menjadi jalan tol terpanjang di luar Jawa dan jalan tol kedua di Sumatra setelah Sumatra Utara.

Adapun pembangunannya dibagi dalam beberapa seksi yakni Kayu Agung-Jakabaring (jalan lingkar Palembang) sepanjang 37 km, sedangkan Jakabaring-Alang Alang Lebar sepanjang 42 km, dan Alang Alang Lebar-Betung sepanjang 58 km. □